

**EFEKTIVITAS KEGIATAN BERBAGI SEDEKAH DALAM
KOMUNITAS REMAJA CINTA SEDEKAH DI DESA KUALA
LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
(Kajian Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Roky Ramlan

11830211118

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

Pembimbing II

H. Abd Ghofur, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2023 M / 1444 H

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roky RAMLAN
 NIM : 11830211118
 Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Lata, 03 November 2000
 Fakultas/Pascasarjana : USTHULUDDINI
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Efektifitas Kegiatan Berbagi Sedekah dalam Komunitas
 Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lata Kecamatan
 Sungai Lata (Kajian Living Qur'an)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatangani Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 31 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11830211118

*pilihlah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H. Fikri Mahmud, Lc., M.A
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS

Kepada Yth.
Rektor Fakultas Ushuluddin
UN SUSKA RIAU

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Roky Ramlan
NIM	: 11830211118
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Efektivitas Kegiatan Berbagi Sedekah dalam Komunitas Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Januari 2023
Pembimbing I


H. Fikri Mahmud, Lc., M.A.
NIK. 130109001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Abd. Ghofur, M. Ag.
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap naskah skripsi saudara :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap naskah skripsi saudara :

Nama : Roky Ramlan
NIM : 11830211118
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Efektivitas Kegiatan Berbagi Sedekah dalam Komunitas Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Januari 2023
Pembimbing II



H. Abd. Ghofur, M. Ag.
NIP. 19700613 199703 1 002

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

yang berjudul : Efektivitas Kegiatan Berbagi Sedekah dalam Komunitas Remaja
Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala Kabupaten Indragiri Hulu
(Kajian Living Qur'an)

Roky Ramlan
1830211118

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 16 Januari 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Dekan.

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum

NIP. 19890420 201801 1 001

Penguji I

M. R. Yan Hasbi, Lc., M.Ag.

NIP. 197006 200701 1 033

MENGETAHUI

Penguji III

H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA

NIP. 197912 201101 1 006

Penguji IV

Jani Arni, M.Ag

NIP. 19820117 200912 2 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan penelitian skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S.Ag). Skripsi ini menjelaskan praktis dari kajian living Qur'an, yang menjelaskan tentang suatu komunitas yang ada di salah satu desa terpencil di Kabupaten Indragiri Hulu, tepatnya di Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu yaitu komunitas Remaja Cinta Sedekah yang memberikan nuansa islami di lingkungan desa dengan menjalankan perintah sedekah yang ada dalam Al-Qur'an. Khususnya untuk remaja yang peduli terhadap sesama disamping sebagian remaja yang cenderung mengesampingkan nilai sosial.

Fenomena tersebut penulis jadikan sebagai topik skripsi, karena menarik dan relevan dengan jurusan. Skripsi ini juga telah penulis susun semaksimal mungkin, tentunya dalam proses penulisan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, dan juga sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan, serta Wakil Dekan I ibunda Rina Rehayati, M.Ag,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, dan ustadz Afriadi Putra, M, Hum, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Fikri Mahmud, Lc., MA dan H. Abd Ghofur, M. Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dengan senang hati sehingga skripsi ini sesuai tuntunan dalam pembuatan tugas akhir dengan baik dan tepat.
5. Ayahanda Jasman dan Ibunda Gusrayeni yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang tepat.
6. Bapak Sendi, selaku ketua komunitas Remaja Cinta Sedekah yang telah memberikan izin penelitian dan mempermudah segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak Andi Saputra selaku Kepala Desa Kuala Lala beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam mengakses sistem informasi mengenai seluk beluk Desa Kuala Lala.
8. Bapak Ketua Masjid Jami' Al-Istiqomah Desa Kuala Lala, Ketua Pemuda, dan orang-orang di desa yang telah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk sahabat karib penulis yakni Agung Wahyudi, Rahmad Iqbal Ramadhan, Afifah Asmarini, Muhammad Yasin, Isna Himayati, Miftahul Fikria, M. Adwin Saputra, M. Alif Akbar, Agnes, Novita, Harumi, Ahmad Damanhuri, Julian, Eli Sahani, Fikri, Ibnu Ahmadi Kadir, Zico dan beberapa sahabat yang tidak saya sebutkan dan sahabat lain yang budiman.

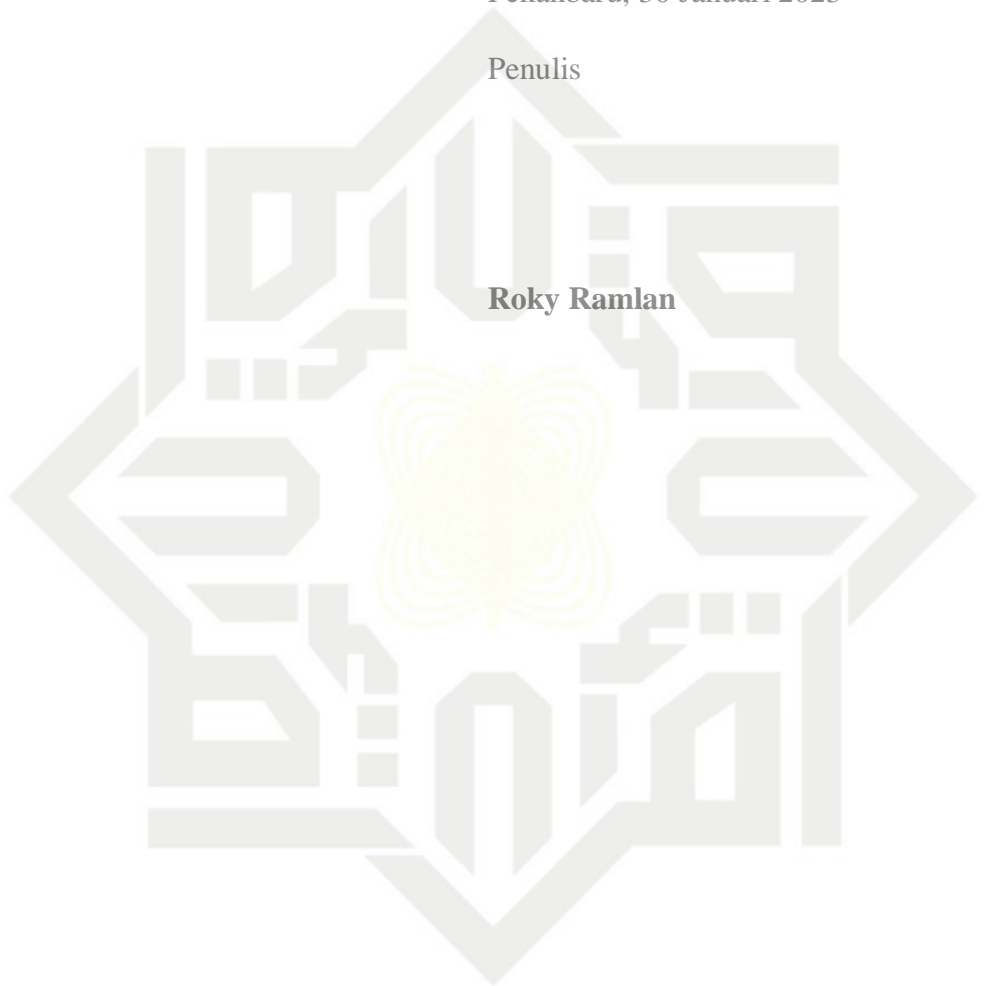
Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kepada Allah Ta'ala penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan Karunia-Nya. *Amiin Ya Rabb al-Alamiin.*

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Penulis

Roky Ramlan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Abstrak	xi
Abstrack	xii
تجربہ.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
1. Motivasi	4
2. Sedekah.....	4
3. Efektivitas	4
4. Komunitas	5
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Sedekah.....	8
2. Efektivitas	11
3. Remaja Cinta Sedekah.....	13
4. Desa Kuala Lala	16
5. Living Qur'an.....	17
B. Kajian Yang Relevan.....	18
BAB III Metodologi Penelitian	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Informan Penelitian	23
D. Sumber Data Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV Penyajian dan Analisi data.....	28
A. Penafsiran Ayat-ayat Sedekah dalam Al-Qur'an.....	28
B. Motivasi dan Pemahaman Sedekah.....	34
C. Pelaksanaan dan Efektivitas Berbagi Sedekah.....	40
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
Tabel I	15



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*). INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ﺫ	Th
ﺯ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	,
ﺕﺱ	Ts	ﺕﺱ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	F
ﺡ	H	ﺡ	Q
ﺦ	Kh	ﺦ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺩﺯ	Dz	ﺩﺯ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﻩ	,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

ق	Sh	ي	Y
ك	DI		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = اَ misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = اِ misalnya خير menjadi khayru

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah ditransliterasikan dengan “i” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-Risalat al-Mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Mâsyâ Allah kâna mâ yasya' lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian remaja yang peduli terhadap sesama disamping sebagian remaja yang mengabaikan jati diri sebagai makhluk sosial. Padahal sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Banyak dari kalangan anak muda yang sudah mengesampingkan nilai sosial mereka karena menganggap semuanya akan normal seperti biasa. Padahal silaturahmi secara langsung tentu akan menambah rasa kekeluargaan. Masalah yang sering timbul misalnya, saat ekonomi yang sulit ini banyak sekali orang kelaparan yang membutuhkan sandang, pangan, dan bahkan tempat tinggal yang tidak layak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna sedekah menurut anggota Remaja Cinta Sedekah dan untuk mengetahui mengenai nilai sedekah serta menguji efektivitas Remaja Cinta Sedekah dalam menjalankan komunitasnya dengan baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, serta menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui beberapa proses yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui beberapa metode yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah pandangan remaja tentang sedekah dan bentuk pengujian berhasil tidaknya Komunitas Remaja Cinta Sedekah dalam memberikan bantuan pokok. Hasil dari penelitian ini adalah mendapatkan penafsiran ayat-ayat sedekah dalam Tafsir Buya Hamka dan Tafsir Ibnu Katsir, selanjutnya motivasi dan makna sedekah bahwa motivasinya adalah untuk mengajak anak-anak muda untuk memiliki kegiatan sosial keagamaan, dan efektivitas dari organisasi ini masih perlu banyak perbaikan agar tercapainya kegiatan efektivitas.

Kata Kunci : Efektivitas, Sedekah, Komunitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is motivated by some teenagers who care about others besides some teenagers who ignore their identity as social beings. In fact, humans are social creatures who need each other. Many of the young people have put aside their social values because they think that everything will be normal as usual. Even though direct hospitality will certainly add to the feeling of kinship. The problem that often arises, for example, is that during this difficult economic time, there are lots of hungry people who need clothing, food, and even inadequate housing. The purpose of this study was to find out the meaning of alms according to members of the Cinta Alms Youth and to find out about the value of alms and to test the effectiveness of Alms Love Youth in running their community well. This type of research is field research using qualitative methods, and using a phenomenological approach. Data collection techniques through several processes namely observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through several methods, namely data reduction, data display, and data verification. The results of this study are the views of adolescents about alms and a form of testing the success or failure of the Cinta Sedekah Youth Community in providing basic assistance. The result of this study is to get an interpretation of alms verses in Tafsir Buya Hamka and Tafsir Ibnu Katsir, then the motivation and meaning of alms that the motivation is to invite young people to have social-religious activities, and the effectiveness of this organization still needs a lot of improvement so that achieving effectiveness activities.

Keywords: Effectiveness, Alms, Community

تجريد

عنوان هذه الرسالة: فعالية مشاركة الصدقات في مجتمع حب الشباب في قرية كولا لالا ، منطقة سونجي لالا ، إندراجيري هولو (دراسة القرآن). خلفية هذا البحث هي أن بعض المراهقين يهتمون بالآخرين إلى أما بعضهم ليس كمثلهم. حقيقة، البشر مخلوقات اجتماعية يحتاجون بعضهم الى بعض. بل كثير من الشباب لا تهتمون بذلك الأمر. على الرغم أن فضيلة صلة الأرحام تزداد حبا بين البشر. المشكلة التي تظهر غالبًا ، على سبيل المثال ، هي أنه خلال هذا الوقت الاقتصادي الصعب ، هناك الكثير من الجياع الذين يحتاجون إلى الملابس والغذاء وحتى السكن غير الملائم. كانت الأهداف من هذه الدراسة هو معرفة معنى الصدقات حسب أعضاء شباب حب الزكاة ومعرفة قيمة الصدقات اختبار فعالية البرنامج. نوع البحث هو البحث الميداني باستخدام الأساليب النوعية ، وكذلك باستخدام نهج الظواهر. تقنيات جمع البيانات من خلال عدة عمليات وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات من خلال عدة طرق وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها. نتائج هذه الدراسة هي آراء المراهقين حول الصدقات وشكل تقديم المساعدة الأساسية. وجاءت نتائج هذه الدراسة في معرفة معنى الصدقات على أساس أن الصدقات هي هدايا من شخص أو مجموعة لأشخاص آخرين بصدق بهدف تخفيف العبء عن الآخرين. والذين يتصدقون ظلل الله سبحانه وتعالى. في الآخرة. بالإضافة إلى معرفة فعالية أنشطتهم التي لا تزال بحاجة إلى الكثير من التحسين في المستقبل حتى تكون أكثر فائدة للناس.

كلمات مفتاحية: الفعالية ، الصدقات ، المجتمع

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, manusia tidak lagi dituntut silaturahmi secara *face to face* sehingga sedikit mengabaikan jati diri sebagai makhluk sosial. Padahal sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Banyak dari kalangan anak muda yang sudah mengesampingkan nilai *attitude* mereka karena menganggap semuanya akan normal seperti biasa. Padahal silaturahmi secara langsung tentu akan menambah rasa kekeluargaan. Masalah yang sering timbul misalnya, dimasa pandemi ini banyak sekali orang kelaparan yang membutuhkan sandang, pangan, dan bahkan tempat tinggal karena tidak mampu membayar sewa. Bahkan yang lebih miris lagi banyak sekali orang yang pamer kekayaan materi tapi enggan berbagi. Tentu saja itu menyakiti perasaan orang-orang yang hidupnya bisa dikatakan tidak mampu. Masalah yang sering timbul misalnya, saat ekonomi yang sulit ini banyak sekali orang kelaparan yang membutuhkan sandang, pangan, dan bahkan tempat tinggal yang tidak layak. Kemiskinan juga menjadi sebab utama untuk menumbuhkan rasa peduli kita terhadap sesama.

Sedekah adalah pemberian sesuatu dari orang muslim kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridho Allah dan pahala semata.¹ Sedekah termasuk infak di jalan Allah. Ada tiga macam infak yang dikenal dalam Islam. Dua di antaranya adalah wajib, dan satunya lagi adalah sunah. Dua hal yang wajib adalah zakat harta (yang ditentukan pada macam-macam hasil perniagaan, pertanian, peternakan, emas dan perak, harta temuan, dan hasil pekerjaan) dan zakat fitrah (yang diwajibkan atas setiap mukmin, anak-anak

¹ Amirullah Sharbini, 9 Ibadah Super Ajaib Rahasia Meraih Sukses, Sehat, Kaya, Dan Berbagi di Dunia dan Akhirat, (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hlm. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dewasa yang dikeluarkan setiap akhir Ramadan sebagai pembersih diri dari dosa dan penyempurna puasa Ramadan yang telah dilakukan sebulan penuh). Adapun yang sunah, lebih dikenal dengan sebutan sadaqah atau sedekah. Sedekah juga tidak perlu dengan materi, tapi bisa juga dengan senyuman dan bahkan dalam bentuk tenaga. Sedekah juga diartikan sebagai pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infak. Misalnya senyuman juga termasuk sedekah.

Penafsiran ayat-ayat sedekah sudah ada dalam Al-Qur'an dalam beberapa ayat. Sebagai landasan, ayat tersebut adalah Q.S An-Nissa ayat 114, Q.S. Al-Hadid ayat 18 dan Q.S. Al-Mujadilah ayat 12. Dengan struktur penafsiran Buya Hamka dengan Tafsir Al-Azhar dan juga Tafsir Ibnu Katsir. Selanjutnya sebagian remaja mungkin tidak tahu dengan makna sedekah yang sesungguhnya. Perlu ada bentuk penyemangat dari berbagai pihak termasuk Komunitas Remaja Cinta Sedekah yang menjadi wadah untuk anak-anak muda punya kegiatan sosial keagamaan. Tafsir dalam terminologi adalah ilmu untuk memahami kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menerangkan makna-maknanya, mengeluarkan hukum dan hikmah-hikmahnya.²

Oleh karena itu, dengan hadirnya komunitas Remaja Cinta Sedekah sudah menjadi *back up* yang cukup baik untuk menghindari anak muda-mudi dan seluruh masyarakat untuk kembali dengan nilai sosial dan nilai keislamannya untuk bersosialisasi dengan masyarakat serta membantu masyarakat yang sedang membutuhkan. Tim Remaja Cinta Sedekah mengumpulkan dana dari masyarakat kepada pihak bendahara untuk membelanjakan sesuai kebutuhan penerima yang sudah di pilih. Selanjutnya, tim Remaja Cinta Sedekah dan menyalurkan dalam bentuk sesuai kebutuhan masyarakat. Misalnya dalam bentuk sembako dan kalau ada dari masyarakat

² Badrudin Muhammad, Al-Qur'an wa ittijah Al-Tafsir (Beirut : Maktab Al-islami) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menderita penyakit disalurkan dalam bentuk obat dan tentunya uang. Dengan demikian sudah menjadi tanggung jawab bersama untuk saling bahu-membahu dalam masalah yang hadir ditengah masyarakat. Sebagaimana yang telah Allah firmankan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 271 :

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ۚ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۗ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (Akan tetapi,) jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Baqarah [271] : 2)*

Buya Hamka dalam tafsirnya mengatakan “Dengan ini teranglah bahwa memberikan sedekah, bantuan, sokongan hartabenda dengan secara terang-terangan adalah pekerjaan yang bagus. Tetapi pada taraf yang kedua, kalau hendak memberikan bantuan, zakat, sedekah kepada orang-orang yang miskin, fakir, melarat, terlebih baik diberikan dengan secara rahasia. Memberikan sedekah untuk pembangunan agama yang lebih umum, lebih baik dengan terang-terang”. Diantaranya Buya Hamka menyebutkan, misalnya mendirikan rumah sekolah agama, membangun rumah sakit, rumah pemeliharaan orang-orang miskin, menyelesaikan bangunan mesjid, pendeknya segala perbantuan amal akhirat, seumpama memberikan perbelanjaan bagi perkumpulan-perkumpulan agama, baguslah kalau diberikan dengan terang dan nampak. Meskipun menjaga supaya jangan sampai terjadi beramal karena riya', yang pada ayat di atas telah diancam disedekahkan pada orang yang fakir, tetapi ada lagi maksud yang lain, yaitu buat menarik bagi orang-orang dermawan yang lain supaya sudi pula memberikan perbantuannya. Semuanya berlomba atas mengerjakan kebajikan.³

³ Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar Jilid I*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD), hlm. 659-550

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, manusia sudah terikat dengan jelas dari yang dinamakan dengan makhluk sosial yang artinya saling membutuhkan. Apalagi jika terkena musibah atau dampak dari bencana alam. Tentu sudah menjadi kewajiban sesama manusia untuk saling tolong menolong. Karena pepatah pernah mengatakan “Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”.

Menilik dari fenomena ini, semua elemen masyarakat khususnya Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu berinisiatif untuk merangkul muda-mudi, orang tua juga seluruh elemen masyarakat untuk punya kegiatan sekaligus mengalihkan perhatian mereka dari masuknya budaya-budaya asing melalui 3F (*food, fun, and fashion*), yang sebahagian besar tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang ada. Jika dibiarkan, hal ini akan semakin merebak dan bahkan efek sampingnya akan sampai ke anak cucu kita nanti. Yakni dengan mengajak mereka untuk mempunyai kegiatan sosial. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa menjadi angin segar untuk orang tua khususnya agar anak lebih mengedepankan nilai sosial dan menjunjung tinggi nilai keislaman. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat tema dengan judul “Efektivitas Berbagi Sedekah dalam Komunitas Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Kajian *Living Qur’an*)”

B. Penegasan Istilah

1. Motivasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia, motivasi berarti kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.⁴

2. Sedekah

Menurut kamus besar bahasa indonesia, sedekah adalah derma, selamatan, pemberian sesuatu kepada fakir atau anak yatim piatu diluar kewajiban zakat

⁴ Aditya Bagus Pratama, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Pustaka Media,2015), hlm. 299.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Fitrah.⁵

3. Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa indonesia, efektif adalah berhasil, bermanfaat dan berlangsung dengan baik.⁶

4. Komunitas

Menurut kamus besar bahasa indonesia, komunitas adalah suatu kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi dalam daerah tertentu, masyarakat, dan paguyuban.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, terdapat beberapa indikasi yang menimbulkan masalah. Diantara pokok permasalahan tersebut adalah:

1. Perbedaan makna sedekah dalam Al-Qur'an dan menurut kaum muslimin.
2. Sedekah menjadi salah satu kegiatan yang harus dilakukan untuk meringankan beban baik sandang dan pangan.
3. Motivasi Remaja Cinta Sedekah dalam bersedekah.
4. Bentuk kegiatan dan efektivitas berbagi yang ada dalam komunitas Remaja Cinta Sedekah.
5. Ada beberapa kendala yang harus dihadapi anggota Remaja Cinta Sedekah dalam menyalurkan sedekah.

D. Batasan Masalah

Remaja Cinta sedekah ini adalah sebuah komunitas di desa Kuala Lala yang menginginkan masyarakat sekitar terbantu dengan adanya kegiatan berbagi ini. Komunitas ini awalnya hadir untuk membangun karakter masyarakat khususnya para remaja di Desa Kuala Lala dengan mengamalkan perintah sedekah dalam Al-Qur'an untuk bersedekah. Dalam hal ini penulis membatasi pada komunitas Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala dan ayat yang berkenaan dengan sedekah yakni Q.S. An-Nissa ayat 114, Q.S. Al-

⁵ Ibid, hlm. 399.

⁶ Ibid, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mu'minin ayat 60 dan Q.S. Al-Hadid ayat 18. Penulis menggunakan 2 kitab tafsir yakni kitab tafsir Al-Azhar dan kitab tafsir Ibnu Katsir. Dalam penelitian ini penulis membahas secara umum pemahaman dan motivasi anggota komunitas Remaja Cinta Sedekah terkait sedekah. Selanjutnya penulis membahas mengenai pelaksanaan dan efektivitas berbagi sedekah dalam komunitas Remaja Cinta Sedekah.

E. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah analisis, maka dibentuklah rumusan masalah yang berisikan beberapa sub, sebagai berikut :

1. Bagaimana Penafsiran ayat-ayat sedekah dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana motivasi dan pemahaman anggota Remaja Cinta Sedekah terkait sedekah?
3. Bagaimana proses pelaksanaan dan efektivitas berbagi sedekah di komunitas Remaja Cinta Sedekah?

F. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu :

- a. Untuk mengetahui sedekah dalam perspektif Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan motivasi sedekah menurut anggota Remaja Cinta Sedekah terkait sedekah.
- c. Untuk mengetahui kegiatan dan efektivitas berbagi sedekah dar komunitas Remaja Cinta Sedekah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis dan akademik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi landasan dalam studi Al-Qur'an dan sebagai bahan tambahan literatur untuk fakultas ushuluddin khususnya pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan terkait kegiatan pelaksanaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas dalam berbagi sedekah dalam komunitas Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini agar memperoleh pembahasan yang sistematis dan mempermudah pembahasan, maka penulis membagi penjelasan menjadi beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bagian ini berisi:

a. Landasan Teori

Berisi penjelasan yang membahas tentang tinjauan umum efektivitas, sedekah, komunitas Remaja Cinta Sedekah dan living Qur'an.

b. Tinjauan Kepustakaan (Kajian yang Relevan)

Pada bagian ini berisi beberapa hal yang diteliti seperti penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai penafsiran ayat-ayat sedekah, penyajian motivasi dan pemahaman sedekah menurut anggota Remaja Cinta Sedekah, dan pelaksanaan serta efektivitas berbagi sedekah.

BAB V

Pada bagian ini, yaitu memberi kesimpulan dan saran

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Secara etimologi, kata sedekah berasal dari bahasa arab ash-shadaqah. Pada awal pertumbuhan Islam, sedekah dimaknai dengan pemberian yang disunahkan (sedekah sunah). Sedangkan secara terminologi sedekah merupakan pemberian sesuatu tanpa ada tukarannya karena mengharapkan pahala dari Allah SWT. Sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima sedekah, tanpa disertai imbalan. Sedekah atau yang dalam bahasa Indonesia sering ditulis dengan sedekah memiliki makna yang lebih luas dari zakat dan infaq. Sedekah adalah salah satu kewajiban yang dilakukan oleh seorang muslim yang berlebih hartanya. Sedekah adalah hak Allah SWT berupa harta yang diberikan oleh seseorang yang kaya kepada yang berhak menerimanya yaitu fakir dan miskin. Harta itu disebut dengan sedekah karena didalamnya terkandung berkah penyucian jiwa, pengembangan dengan kebaikan-kebaikan, harapan untuk mendapat. Hal itu disebabkan asal kata sedekah adalah al-Shadaqah yang artinya tumbuh, suci, dan berkah. Disamping sedekah wajib ada juga sedekah yang disunahkan dan sangat dianjurkan untuk dikeluarkan kapan saja. Hal ini disebabkan karena anjuran dari al-Qur'an dan as-Sunnah untuk mengeluarkan sedekah tidaklah terikat. Mengeluarkan sedekah pada setiap saat yang merupakan perbuatan sunnah dilakukan menurut ijma' ulama, dan Islam mengajak manusia untuk memberikan harta, memberikan dorongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya dengan gaya bahasa yang memikat hati, membangkitkan semangat jiwa, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan didalam hati.⁷

b. Jenis dan Hukum Sedekah

1. Sedekah bisa berarti zakat . Kata Mawardi , " Sedekah artinya zakat dan zakat artinya sedekah . " (Al - Ahkam as - Sulthaniyah , 128) Firman Allah SWT

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Q.S At-Taubah [103] 9)*

2. Sedekah dalam arti khusus yaitu sedekah sunnah (*shadaqatu tathawwu*)

a. Nabi ﷺ bersabda : “Seseorang yang ber sedekah dengan sembunyi – sembunyi sehingga tangan kirinya tidak menge tahui apa yang diinfakkan tangan kanannya . ” (Shahih Bukhari , 1/629 Muslim , 2/1031)

a. Sedekah dalam arti umum berarti segala bentuk kebajikan , baik kata-kata perbuatan, sikap, atau harta. Sabda Nabi ﷺ *Segala bentuk kebajikan adalah sedekah .* (Shahih Bukhari , 5/5675 ; Muslim , 2/1005) .⁸

Diriwayatkan juga dalam sebuah hadits Nabi ﷺ bersabda :

عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ فَقَالُوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يَعْمَلُ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ
نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفَ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ فَلْيَعْمَلْ
بِالْمَعْرُوفِ وَلْيُمْسِكْ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا لَهُ صَدَقَةٌ

⁷ Zulkifli, Panduan Praktis memahami zakat infaq shadaqah wakaf dan pajak (Yogyakarta : Kencana, 2020) hlm. 31-32

⁸ Ahmad Hatta dkk, *Bimbingan Islam Untuk Hidup Muslim (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2013), hlm. 198*

Artinya : "Wajib bagi setiap muslim bershadaqah". Mereka (para sahabat) bertanya: "Wahai Nabi Allah, bagaimana kalau ada yang tidak sanggup?". Beliau menjawab: "Dia bekerja dengan tangannya sehingga bermanfaat bagi dirinya lalu dia bershadaqah". Mereka bertanya lagi: "Bagaimana kalau tidak sanggup juga?". Beliau menjawab: "Dia membantu orang yang sangat memerlukan bantuan". Mereka bertanya lagi: "Bagaimana kalau tidak sanggup juga?". Beliau menjawab: "Hendaklah dia berbuat kebaikan (ma'ruf) dan menahan diri dari keburukan karena yang demikian itu berarti shodaqah baginya".

c. Perbedaan Antara Infak dan Sedekah

1. Istilah infak terkadang khusus disebutkan untuk kewajiban nafkah dari seorang suami kepada keluarganya. Dengan demikian, uang yang dibelanjakan kepada keluarga tidak disebut sedekah, tetapi infak, Sehingga Nabi bersabda:⁹

“Satu di nar yang engkau sedekahkan kepada seorang miskin , dan satu dinar yang engkau infakkan kepada keluargamu , lebih besar pahalanya yang engkau infakkan kepada keluargamu” . (Muslim 2/995)

2. Sedekah bisa berbeda maknanya dari infak, karena sedekah tidak hanya harta, tetapi menyangkut segala bentuk kebajikan yang diberikan kepada orang lain, baik kata-kata perbuatan, sikap, atau harta.

d. Persamaan Antara Infak dan Sedekah¹⁰

1. Infak dan sedekah yang hukumnya wajib adalah sinonim dengan zakat. Sehingga zakat, infak, dan sedekah dalam arti ini, pengertiannya sama.

2. Infaq dan sedekah hukumnya sunnah adalah sinonim dengan sedekah dalam istilah umum. Yaitu menginfakkan harta yang halal dalam perkara yang sunah sebagai ibadah kepada Allah SWT.

2. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

⁹⁹ Ibid, hlm. 199.

¹⁰ Ibid, hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektifitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap komunitas, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.¹¹

Upaya mengevaluasi jalannya suatu komunitas, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen komunitas atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan komunitas melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan.¹²

Jadi suatu kegiatan komunitas di katakan efektif apabila suatu kegiatan komunitas tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang di tentukan oleh komunitas tersebut.

b. Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas itu efektif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektifitas yaitu:¹³

¹² Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madaya". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hlm. 3

¹³ Dimianus Ding, "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), hlm. 8-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendekatan sasaran (*Goal Approach*) Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran komunitas dan mengukur tingkatan keberhasilan komunitas dalam mencapai sasaran tersebut.¹⁴ Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi “Official Goal” dengan memperhatikan permasalahan yang ditimbulkannya, dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan program dalam mencapai tingkat output yang direncanakan. Dengan demikian, pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana komunitas atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Efektivitas juga selalu memperhatikan faktor waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, dalam efektivitas selalu terkandung unsur waktu pelaksanaan dan tujuan tercapainya dengan waktu yang tepat maka program tersebut akan lebih efektif.¹⁵ Contoh dari pendekatan sasaran yaitu apabila suatu pekerjaan mempunyai target menjual habis barangnya dalam waktu satu minggu, dan barang tersebut terjual habis dalam waktu satu minggu, maka pekerjaan tersebut dapat di katakan efektif.

2. Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*) Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkannya. Suatu lembaga harus dapat memperoleh berbagai macam sumber dan juga memelihara keadaan dan sistem agar dapat menjadi efektif. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungannya, dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkai bersifat langka dan

¹⁴ Ibid, hlm. 8

¹⁵ Ibid, hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernilai tinggi. Pendekatan sumber dalam kegiatan usaha komunitas dilihat dari seberapa jauh hubungan antara anggota binaan program usaha dengan lingkungan sekitarnya, yang berusaha menjadi sumber dalam mencapai tujuan.¹⁶

3. Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*) Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

3. Remaja Cinta Sedekah

a. Profil

Awalnya, ada seorang yang memiliki popularitas di Desa Kuala Lala mengajak anak muda untuk mempunyai kegiatan positif. Sendi, ia adalah mantan sekretaris Desa Kuala Lala . Ia berinisiatif mengajak anak remaja untuk membuat sebuah komunitas positif dalam bentuk sosial. Mengajak anak-anak remaja Desa Kuala Lala untuk berkumpul membahas kegiatan positif apa yang bisa membantu orang lain. Banyak ide yang muncul dari para remaja salah satunya adalah berbagi sedekah untuk orang yang membutuhkan. Setelah berfikir panjang akhirnya Sendi mengajak anak muda-mudi berkumpul di masjid Jami' Al-Istiqomah sebuah masjid yang terletak di tengah pusat desa. Diadakanlah rapat mengenai nama komunitas dan program apa saja yang akan dilakukan. Selanjutnya menunjuk siapa ketua dan struktur dari komunitas ini. Program yang akan dilakukan adalah membantu orang masyarakat desa Kuala Lala, setelah semua masyarakat Kuala Lala selesai dilanjutkan ke desa tetangga bahkan sampai ke

¹⁶ Ibid, hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan tetangga. Program selanjutnya adalah membantu masyarakat yang terkena musibah dengan menggalang dana di jalan, di area publik, membantu masyarakat yang terkena penyakit dengan memberikan bantuan berupa hal yang diperlukan. Setelah program selesai dibuat, anggota memberikan nama komunitas apa yang cocok dengan program yang akan dilaksanakan. Akhirnya disepakati bersama dengan nama “Remaja Cinta Sedekah”. Katanya biar anak muda mempunyai *mindset* untuk lebih mencintai sedekah dan berbagi kepada sesama. Komunitas ini bergerak dan berdiri sejak tanggal 12 Agustus 2021.¹⁷

b. Visi Misi

Segala komunitas tentunya memiliki visi dan misi. Dalam komunitas Remaja Cinta Sedekah ini memiliki beberapa poin visi dan misi yang gunanya untuk mencapai suatu tujuan, cita-cita, dan impian yang ingin dicapai. Visi bersifat umum dan misi bersifat lebih detail. Visi biasanya bersifat kalimat pernyataan sedangkan misi berupa poin yang menjelaskan suatu tujuan. Ada beberapa poin penting dalam komunitas Remaja Cinta Sedekah ini yakni.¹⁸

Visi :

1. Menjadikan remaja cinta akan sedekah dan peduli terhadap sesama.

Misi :

1. Membangun empati dan simpati masyarakat.
2. Meningkatkan partisipasi derma masyarakat untuk kegiatan amal dan sosial.
3. Mengembangkan Sedekah sebagai alternatif dalam pengentasan kemiskinan.
4. Menumbuhkan rasa sosialisasi dan cinta terhadap sesama.

Beberapa poin inilah yang menjadi visi dan misi dari komunitas

¹⁷ Wawancara bersama Sendi, ketua Remaja Cinta Sedekah, pada tanggal 19 Oktober 2021

¹⁸ Sendi, “*Buku Catatan Remaja Cinta Sedekah*” (Kuala Lala : 2021)

Remaja Cinta Sedekah. Bukan hanya sekedar menghidupkan nilai-nilai islam. Tapi juga mengajari remaja untuk menghadirkan dan mempraktekan nilai islam itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, jika remaja sudah diajak untuk menghidupkan nilai islam yang bertujuan untuk peduli sesama, kedepannya bahkan anak keturunan di suatu tempat tersebut bisa berlanjut untuk peduli terhadap sesama. Kuncinya adalah mengajak remaja dan anak muda-mudi untuk belajar agama dan menghidupkan nilai agama, betapa pentingnya nilai agama itu untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang.

c. Struktur kepengurusan Komunitas Remaja Cinta Sedekah

No	Nama	Jabatan
1.	Sendi	Ketua
2.	Andrizal	Wakil Ketua
3.	Pariana	Bendahara
4.	Marni	Sekretaris
5.	Zulkarnain	Humas I
6.	Nardi Putra	Humas II
7.	Ilva Syafitri	Seksi Survey
8.	Ranti	Seksi Penerima
9.	Adela Anggraini	Anggota
10.	Dila Ramadhani	Anggota
11.	Irawan Antika	Anggota
12.	Indrayani	Anggota
13.	Merry Ardila	Anggota
14.	Young Pendri	Anggota
15.	Rosmida	Anggota
17.	Toni	Anggota
18.	Darwin	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Andika Saputra	Anggota
20.	Nuraini	Anggota
21.	Krisna	Anggota
22.	Mustafa	Anggota
23.	Liza	Anggota
24.	Muhammad Yunus	Anggota
25.	Jima	Anggota
26.	Rosmida	Anggota
27.	Mulyadi	Anggota
28.	Irawan Antika	Anggota
29.	Rita	Anggota
30.	Midun	Anggota

Jumlah anggota komunitas Remaja Cinta Sedekah ini awalnya hanya ada beberapa orang saja. Namun seiring perkembangan waktu jumlahnya semakin bertambah karena ajakan dari anggota sebelumnya. Rata-rata anggotanya adalah remaja yang sedang menempuh pendidikan. Sebagian lagi ada sedikit orang tua sebagai penasehat anak muda melakukan kegiatan berbagi sedekah ini. Dari informasi yang penulis dapatkan, jumlah anggota komunitas Remaja Cinta Sedekah ini sekarang sekitar 30 orang termasuk ketua.

4. Desa Kuala Lala

a. Profil

Kuala Lala adalah desa yang terletak di Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Kuala Lala ini terletak di perbatasan antara Kecamatan Sungai Lala dengan Kecamatan Pasir Penyau. Jumlah penduduk warga Desa Kuala Lala sekitar 785 penduduk dari 226 KK. Diantaranya ada 401 orang laki-laki dan 384

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan.¹⁹

b. Demografis

Desa Kuala Lala adalah salah satu desa diantara 12 desa yang berada di Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Desa Kuala Lala adalah desa hilir sungai yang menjadi perbatasan Kecamatan Sungai Lala dengan Kecamatan Pasir Penyau. Karena dahulu di Kecamatan Sungai Lala ini hanya memiliki dua desa yaitu Desa Morong bagian hulu dan Desa Kuala Lala bagian hilir. Desa Kuala Lala juga salah satu desa dataran rendah yang rentan terkena banjir jika air sedang pasang. Batas Desa Kuala Lala yaitu :

-Utara	: PT SWP
-Selatan	: Kelawat
-Timur	: Pasir Kelampaian
-Barat	: Pasir Kelampaian

4. *Living Qur'an*

Ditinjau dari segi bahasa, *living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living* berarti 'hidup' dan Qur'an, yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah *living Qur'an* bisa diartikan dengan "(Teks) Al-Qur'an yang hidup di masyarakat."²⁰

Muhammad Mansur berpendapat bahwa pengertian *Living Qur'an* sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yang tidak lain adalah "makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim".²¹ Selain itu, menurut Didi Junaedi, *living Qur'an* adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah studi al-Qur'an yang meneliti dialektika antara al-Qur'an dengan kondisi realitas sosial di masyarakat.²²

¹⁹ Wawancara dengan Ilva Syafitri staff Desa Kuala Lala, pada tanggal 25 September 2021

²⁰ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5.

²¹ M. Mansur dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5.

²² Didi Junaedi, *Jurnal, Living Qur'an; Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an*, Vol. 4, No. 2, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015), hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Zainuddin dan Faiqatul Hikmah mengungkapkan bahwa Living Qur'an merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.²³ Dari berbagai defenisi di atas, maka dapat dikonklusikan, bahwa yang dimaksud *living Qur'an* yaitu hadirnya suatu pemahaman di tengah-tengah kelompok masyarakat mengenai al-Qur'an yang kemudian dipraktekkan dan menjadi suatu kultur (budaya), sehingga menarik untuk diteliti secara akademis.

B. Kajian Yang Relevan

Untuk mendalami pengetahuan secara utuh (*unified explanation*) tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan Efektivitas berbagi sedekah dalam komunitas Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala, penulis melakukan penelusuran kepustakaan sebagai basis perumusan hipotesa atau keterangan empiris yang diharapkan. Disamping itu, juga penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar kegiatan asal-asalan atau coba-coba (*trial and error*).²⁴

Fandi Fuad Mirza, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) Di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)”. Skirpsi Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2013. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang membahas mengenai pengaruh dari sedekah terhadap perkembangan usaha. Dari 53 responden diketahui bahwa 76% perilaku sedekah berpengaruh terhadap perkembangan usaha, dan 24% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan penelitian terletak pada tema utama, yakni sedekah dan juga sama-sama penelitian lapangan. Adapun perbedaan penelitian ini ialah obyek dan

²³ Zainuddin dan Faiqatul Hikmah, Jurnal, *Tradisi Yasinan; Kajian Living Qur'an di Pongpes Ngalah Pasuruan*, Vol. 4, No. 1, (Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan, 2019), hlm. 13.

²⁴ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Verifikatif*, (Yogyakarta: Suska Press, 2010), hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode penelitian. Penelitian di atas merupakan penelitian kuantitatif dan berobyek pada peserta komunitas usaha, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berobyek pada anggota komunitas Remaja Cinta Sedekah.²⁵

Nani Hamdani Amir, dalam skripsinya yang berjudul “Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa Pada Sekolah Al-Fityan (Studi Yayasan Al-Fityan School Cabang Gowa)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana infak dan sedekah yang diberikan oleh wali murid kepada sekolah Al-Fityan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan infak dan sedekah telah sesuai dengan syariah Islam. Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya, yaitu penelitian lapangan (field research). Adapun perbedaan penelitian terdapat pada tujuan penelitian. Penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui penggunaan dana infak dan sedekah yang berbasis Islami di sekolah AlFityan, sedangkan tujuan dari peneliti untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas dan proses pelaksanaan berbagi sedekah dalam komunitas ini.

²⁶

Fitrotun Nafsyah dengan judul “Skala Penerima Sedekah dalam hadis” ia meneliti dalam tesis nya mengenai peringkat dari prioritas penerima sedekah dalam hadis Nabi Saw., yakni: Pertama, diri sendiri. Kedua, anak dan istri. Ketiga, kerabat. Keempat, tetangga. Kelima, anak yatim, orang miskin, dan musafir. Terlihat dalam karangan Fitrotun Nafsyah menjelaskan beberapa prioritas penerima sedekah. Artinya memiliki urutan-urutan dalam berbagi sedekah ataupun mendahulukan priotitas terlebih dahulu. Seringkali sebagian orang mengabaikan urutan penerima sedekah yang berhak menerima sedekah itu. Dengan demikian pemberi sedekah memiliki landasan untuk berbagi kepada siapa sedekah itu berkah untuk diberikan. Persamaan penelitian ini

²⁵ Fandi fuad mirza, “pengaruh perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha (sudi kas peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) di KJKS BMT an-najah wifadesa)” (skripsi, IAIN walisongo semarang, 2013).

²⁶ Nani Hamdani Amir, “Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orantua Siswa Pada Sekolah Al-Fityan (Studi Yayasan Al-Fityan School Cabang Gowa)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

adalah dari segi urutan orang yang berhak menerima sedekah. Sedangkan perbedaannya kajian ini menggunakan kajian pustaka dan penulis lebih menghususkan kajian lapangan (Field Research).²⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah Ratnasari, yang berjudul “Konsep Sedekah Dalam Persepektif Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Buku Ajar Fiqih Madrasah)”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Silam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013. Penelitian di atas mengkaji mengenai konsep sedekah yang terdapat dalam buku ajar pendidikan Islam mulai dari tingkatan MI, MTs, dan MA. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa di dalam buku ajar tidak terdapat contoh konkrit dari kisah keteladanan Rasulullah tentang sedekah. Perbedaan terdapat dalam obek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dikaji peneliti adalah penggunaan pendekatan yang sama, yakni pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada objek kajian. Objek kajian penelitian di atas adalah buku ajar fiqih yang terdapat dalam madrasah dan merupakan penelitian library research. Sedangkan objek dari peneliti adalah kepolisian dan masyarakat dan juga merupakan penelitian field research.²⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Fitrotun Nafsya, *Skala Penerima Sedekah dalam hadis*, (tesis, Surabaya : 2015)

²⁸ Mardiah Ratnasari, “Konsep Sedekah Daam Persepektif Pendidikan Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih Di Madrasah)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis dalam penelitian lapangan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat. Selain itu, penelitian lapangan juga dapat membantu memudahkan dalam melakukan penelitian karena akses dari tempat ke objek yang akan diteliti sangat dekat. Penelitian ini adalah menggambarkan keadaan objek yang diteliti dengan menggunakan fakta-fakta yang tampak dan mengemukakan hubungan yang terkait antara satu dengan lainnya. Dalam kajian *Living Qur'an* ini, pendekatan yang digunakan ialah fenomenologi yaitu mengungkap serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang bersangkutan.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena lebih jelas dilihat dari sudut pandang fenomena yang sesuai dengan kejadian yang terlihat. Serta memperhatikan sebab akibat yang terjadi dilapangan untuk membuktikan kebenaran dalam menulis penelitian ini. Fokus kajian living Qur'an seperti yang dijelaskan Abdul Mustaqim terletak pada bagaimana praktik masyarakat dengan al-Qur'an, apa makna dan relasi masyarakat terkait tradisi praktik tersebut. ²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuala Lala, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai sejak oktober 2021 sampai april 2022.

²⁹ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Lsq Bekerja Sama Dengan Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberi informasi objek penelitian. Jumlah informan pada penelitian ini dapat dibagi dua, yaitu:

1. Informan Kunci (*Key Informan*)

Informan kunci pada penelitian ini yakni Ketua Komunitas Remaja Cinta Sedekah yaitu Sendi dan 10 orang anggota yaitu Marni, Merry Ardila, Ranti, Adella Anggraini, Ilva Syafitri, Zulkanain, Mulyadi, Nardi Putra, Mat Yunus dan Andrizal.

2. Informan Tambahan

Informan tambahan pada penelitian ini adalah Kepala Desa Kuala Lala yaitu Andi Saputra, Ketua RT setempat, Ketua Masjid Jami' Al-Istqomah, ketua pemuda, RT, dan tetua kempung terkait pandangan mereka mengenai adanya komunitas ini. sebagai tambahan lagi yaitu para penerima sedekah yang berjumlah 5 orang.

Penulis menentukan beberapa orang diatas sebagai informan karena memenuhi kriteria yang penulis kehendaki dalam penelitian, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dari informan secara mendalam. Kriteria tersebut yakni sebagai berikut:

- a. Subjek memiliki informasi terkait penelitian penulis
- b. Subjek memiliki wawasan luas, pintar berkomunikasi, dan berbaik hati untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terhadap penulis
- c. Subjek mendukung penelitian yang penulis lakukan

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Yakni data-data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi Desa Kuala Lala dan wawancaratim Remaja Cinta Sedekah. Jikalau ada beberapa informasi terkait yang perlu dilacak, maka penulis akan melakukan wawancara dengan informan tersebut berdasarkan rekomendasi dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber sampingan memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan data tim Remaja Cinta Sedekah. Begitupun buku-buku sedekah, kitab-kitab tafsir, dan jurnal yang informasinya berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat. Untuk objek material penelitian ini adalah kegiatan pembacaan surah dan ayat Al-Qur'an dalam sedekah, yaitu meliputi praktik pelaksanaannya dan tata cara yang baik dan benar. Sedangkan objek formalnya yaitu untuk mengungkap makna praktik berbagi sedekah di Desa Kuala Lala.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dan objek penelitian ini adalah Ketua, Sekretaris, Bendahara, anggota Remaja Cinta Sedekah dan beberapa tokoh masyarakat yang ikut serta dalam penelitian ini. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pemahaman dan motivasi sedekah menurut anggota Remaja Cinta Sedekah serta pelaksanaan efektivitas komunitas Remaja Cinta Sedekah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian *living Qur'an* penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan. Adapapun teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Pengumpulan ayat-ayat sedekah

Pengumpulam ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan hijrah, kemudian menyusun ayat-ayat sesuai kronologi turunnya (Asbabun Nuzul) kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bagaimana penafsirannya.

2. Observasi

Kegiatan mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.³⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti. Adapun tempat yang akan dilakukan observasi adalah terkait pelaksanaan komunitas Remaja Cinta Sedekah.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan dengan tujuan memperoleh informasi.³¹ Sebagai salah satu cara mendapatkan informasi terkait dengan penelitian peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk memperoleh jawaban. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara metode etnografi yaitu wawancara yang menggambarkan sebuah percakapan persahabatan. Metode ini memungkinkan seorang peneliti mewawancarai orang tanpa kesadaran orang-orang itu dengan cara sekedar melakukan percakapan biasa, namun memasukkan beberapa pertanyaan di dalamnya. Penulis mengumpulkan data-data melalui pengamatan, terlibat langsung dan percakapan sambil lalu, sehingga ada sebagian informan yang diwawancarai tanpa menyadari jika penulis sedang menggali informasi.³² Wawancara dilakukan dengan beberapa Ketua, Sekretaris, Bendahara, anggota Remaja Cinta Sedekah

³⁰ Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.. 167

³¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bpfe, 1998), hlm. 62.

³² Isnani Sholehah, "Makna Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dari Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah", Skripsi Uin Sunan Kalijaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan beberapa tokoh masyarakat yang dikira perlu untuk kelangsungan penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penelitian living Qur'an tentang fenomena ritual keagamaan yang terjadi di masyarakat akan semakin kuat jika disertai dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud bisa berupa dokumen yang tertulis maupun dokumen file seperti, agenda kegiatan, materi kegiatan, tempat kegiatan dan sebagainya, bisa juga berupa foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan melihat dokumen yang ada, maka peneliti bisa melihat perkembangan kegiatan tersebut dari waktu ke waktu, sehingga dapat dianalisa bagaimana respon masyarakat dengan kegiatan tersebut. Dalam kajian ini, penulis juga turun langsung untuk melakukan dokumentasi bersama komunitas tersebut. Guna untuk memperkuat penelitian yang sedang penulis lakukan.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Proses reduksi yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan (*field notes*). Proses reduksi berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung.³³ Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, membuang hal

³³ Muhammad Idrus, *Metode Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: Uii Press, 2007), hlm. 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak perlu.³⁴

2. Display Data

Display data yaitu mengkomunitaskan data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Dalam tahap ini peneliti dapat bekerja melalui penggunaan bagan-bagan atau skema untuk menunjukkan hubungan-hubungan terstruktur antara data satu dengan data lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang konkret, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.³⁵

3. Verifikasi Data

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah dikomunitaskannya itu memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara yang signifikan yaitu membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus per kasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dengan informan dan observasi. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada.³⁶

³⁴ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, Uin Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 130

³⁵ Ibid, hlm. 131

³⁶ Ibid, hlm. 133

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penafsiran dan penguraian tentang pemahaman, pelaksanaan dan efektivitas yang dilakukan oleh Komunitas Remaja Cinta Sedekah Desa Kuala Lala, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat sedekah dengan menggunakan tafsir Tafsir Al-Azhar dapat disimpulkan bahwa sedekah itu adalah orang yang memberi (dermawan), yaitu memberi pinjam kepada Allah. Karena orang itu memberikan terlebih dahulu harta atau rezeki yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah berjanji akan membayar pinjaman itu kelak lebih banyak, lebih mulia, sebagai cerita Abu Dahdaah yang telah kita riwayatkan, bahwa rumahnya akan diganti Tuhan kelak dengan rumah yang bertatahkan intan dan berlian di dalam syurga. Dalam tafsir Ibnu Katsir Allah mengabarkan mengenai pahala yang Dia berikan kepada orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka bersedekah dengan harta mereka kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti orang-orang fakir dan miskin. Mereka telah memberikan sedekah mereka dengan niat yang tulus hanya mengharap ridha Allah, tidak menghendaki balasan atau ucapan terimakasih dari manusia. Allah memuliakan mereka, melipatgandakan kebaikan dengan sepuluh kali, menambah sampai tujuh ratus kali lipat.

2. Pemahaman dan motivasi dari Remaja Cinta Sedekah dapat disimpulkan bahwa menurut anggota komunitas tersebut adalah Remaja Cinta Sedekah bergerak untuk membantu meringankan masyarakat khususnya di Desa Kuala Lala. Apalagi di tengah-tengah kondisi ekonomi yang sulit dan terbilang kurang mampu. Niat dan tekad yang kuat dari ketua komunitas Remaja Cinta Sedekah membuat komunitas ini bukan hanya bergerak di bidang sedekah saja. Tapi juga ingin memberikan sebuah pelayanan kepada masyarakat untuk terus bergerak aktif dalam kesejahteraan sosial. dalam beberapa hal yang penulis lihat tampak beberapa anggota selalu

memberikan pelayanan terbaik mereka dalam membantu masyarakat. Sedangkan makna pemahaman sedekah menurut anggota Remaja Cinta Sedekah adalah sedekah itu adalah pemberian dari satu orang atau kelompok untuk orang lain dengan ikhlas dengan tujuan meringankan beban orang lain. Sedekah bukan hanya sebatas pemberian harta kepada orang lain, namun dalam bentuk yang luas bisa berupa senyuman, ucapan, perbuatan dengan tujuan yang baik. Nilai dari sedekah dapat disimpulkan bahwa sedekah bisa mendapatkan naungan disisi Allah SWT.

Efektivitas dari komunitas Remaja Cinta Sedekah belum sepenuhnya berhasil dalam menjalankan segala bentuk aktivitas yang dilakukan dengan baik. Karena itu masih perlu banyak perbaikan dan dukungan dari masyarakat dan pemerintahan desa. Mulai dari kualitas sampai kepuasan dari berbagai pihak. Dalam proses pelaksanaannya sudah lumayan baik. Namun masih perlu dukungan dari berbagai pihak.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna. Semua itu bisa terjadi karena kurangnya ketelitian dari penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya baik dari berbagai pihak agar penelitian yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas dkk. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Al-Fathunnisa, Aleeya S.. *Mu'jizat sedekah berlipat ganda sampai 700 kali Sehat, Sukses, & Kaya dengan Sedekah*. Yogyakarta : Al-Uswah Design
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. *Tafsir Al-Azhar Jilid I*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD
- Arifunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta
- Dig, Dimianus. 2014. *Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*". *Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 02 No. 02*
- Fahrur Mu'iz. 2016. *Dikejar Rezeki dari Sedekah*. Solo: Taqiya Publishing
- Firdaus, *Sedekah dalam Perspektif Al-Qur'an, Jurnal*. Makassar : UIN ALAUDDIN
- Hatta, Ahmad dkk. 2013. *BIMBINGAN ISLAM UNTUK HIDUP MUSLIM (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka*
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta; Salemba
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta: Uii Press
- Ju'aidi, Didi. Jurnal. 2015. *Living Qur'an; Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an* Vol. 4, No. 2. Cirebon: IAIN Syeikh Nurjat Cirebon
- Mansur, M. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras
- Marzuki. 1998. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bpfe
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Kekomunitasan*. Yogyakarta: UII Press
- Mustaqim, Abul. 2014. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Lsq Bekerja Sama Dengan Idea Press Yogyakarta
- Nafsy, Fitrotun. 2015. *Skala Penerima Sedekah dalam hadis*. Tesis. Surabaya


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Kemenag,

Rosalina, Iga. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01*

Sangid, Ahmad. 2008. *Dahsyatnya Sedakah*. Jakarta : QultumMedia

Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara

Sharbini, Amirullah,. 2012. *9 Ibadah Super Ajaib Rahasia Meraih Sukses, Sehat, Kaya, Dan Bahagia di Dunia dan Akhirat*. Jakarta: Prima Pustaka,

Shalehah, Isnani. *Makna Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dari Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah*, Skripsi Uin Sunan Kalijaga.

Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, Uin Sunan Kalijaga

Steers, Richard M. 2020. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Suprayogo, Imam Dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya

Syah, Hidayat. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Verifikatif*, Yogyakarta: Suska Press

Samsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras

Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 02 No. 02*. Februari

Zanuddin dan Faiqatul Hikmah. 2019. *Jurnal. Tradisi Yasinan; Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan*, Vol. 4, No. 1. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan

Zanuddin dan Faiqatul Hikmah. 2019. *Jurnal. Tradisi Yasinan; Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan*, Vol. 4, No. 1. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.



PEDOMAN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa makna dan nilai sedekah menurut anda?
2. Bagaimana efektivitas berbagi sedekah dalam Komunitas Remaja Cinta Sedekah?
3. Bagaimana sejarah berdirinya Komunitas Remaja Cinta Sedekah?
4. Apa saja kegiatan Komunitas Remaja Cinta Sedekah selain berbagi sedekah?
5. Apa motivasi pertama anda mendirikan Komunitas Remaja Cinta Sedekah
6. Bagaimana kepuasan anda terhadap adanya Komunitas Remaja Cinta Sedekah?
7. Apa harapan anda dengan adanya Komunitas Remaja Cinta Sedekah?
8. Bagaimana tanggapan anda sebagai pihak pemerintahan desa dan tokoh masyarakat dengan adanya Komunitas Remaja Cinta Sedekah di Desa Kuala Lala?
9. Bagaimana sistem penyaluran sedekah sehingga tepat sasaran?
10. Apa manfaat dengan adanya Komunitas Remaja Cinta Sedekah?
11. Apa dampak positif bagi anak muda-mudi dengan adanya Komunitas Remaja Cinta Sedekah?
12. Apa landasan Komunitas Remaja Cinta Sedekah dalam melakukan sedekah?

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan anggota Remaja Cinta Sedekah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ketua Remaja Cinta Sedekah yakni Bapak Sendi



Wawancara dengan PJ. Desa Kuala Lala yakni Bapak Andi Saputra

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ketua Masjid Jami' Al-Istiqomah yakni Bapak Sunardi



Wawancara dengan salah satu penerima Sedekah yakni Ibu Rogiam



Wawancara dengan Tetua Kampung yakni Bapak Darham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI SAAT DISTRIBUSI SEDEKAH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI SAAT PACKING SEDEKAH



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Roky Ramlan

Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Lala, 03 November 2000

Nama Ayah : Jasman

Nama Ibu : Gusrayeni

Jumlah Saudara : 7 Bersaudara (Anak Kedua)

No. Hp : 085321593525

Akademik :

- SDN 015 Pasir Keranji
- MTs Nurul Falah Air Molek
- MA Nurul Falah Air Molek
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2023

Organisasi : UIN SUSKA RIAU